

**PERANCANGAN DESAIN INTERIOR GEDUNG B RUMAH SAKIT
PUSAT TNI AU DR. SUHARDI HARDJOLUKITO
YOGYAKARTA**

Andra Estu Mumpuni
andraesmu.am@gmail.com

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.,
wongwibisono@yahoo.com

Abstract

Health is a fundamental aspect to people. The hospital is one of health service facilities. Military Air Force Central Hospital Dr. Suhardi Hardjolakito is a Hospital that ownership by Indonesian Air Force, which is one of the many hospitals in Yogyakarta. As the development of interior design in Indonesia as well as in the medical world, the Military Air Force Central Hospital Dr. Suhardi Hardjolakito decided to redesign the building B at the hospital. Often the Hospital was seen by the general public as a 'scary place' therefore, the hospital wanted to give a new image for this hospital. Its main purpose to support good psychological of the patients, with a design concept and not to ignoring the hospital main principle is safe, comfortable, clean and friendly. So in redesigning the hospital have been chosen Green Design and Local incorporate elements of Yogyakarta which still has not forgotten the identity of the hospital that ownership by the Indonesian Air Force as well as capable of uniting Atmospheric space in accordance with the vision and mission of the Military Air Force Central Hospital Dr. Suhardi Hardjolakito Yogyakarta.

Keyword : interior, hospital, Yogyakarta, green design

Abstrak

Kesehatan merupakan hal mendasar bagi manusia. Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolakito adalah Rumah Sakit kepemilikan AURI yang merupakan salah satu dari banyaknya rumah sakit di Yogyakarta. Seiring berkembangnya desain interior di Indonesia maupun di dunia medis, Rumah Sakit Pusat TNI AU Dr. Suhardi Hardjolakito berkeinginan untuk meredesain gedung B di rumah sakit ini. Seringnya Rumah Sakit dipandang oleh masyarakat pada umumnya sebagai tempat yang 'menakutkan' oleh karena itu pihak Rumah Sakit ingin memberikan image yang baru bagi Rumah Sakit ini. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung kesembuhan

pasien secara psikologis, dengan memiliki konsep desain dan tidak meninggalkan prinsip utama rumah sakit yaitu aman, nyaman, bersih dan ramah. Adapun prinsip redesain yang ingin rumah sakit ini tonjolkan adalah Green Design dan memasukan unsur Local Yogyakarta yang tetap tidak melupakan indentitas rumah sakit dengan kepemilikan Angkatan Udara serta mampu menyatukan atmosfer ruang sesuai dengan visi dan misi Rumah Sakit TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Kata Kunci : interior, rumah sakit, Yogyakarta, desain ramah lingkungan

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Pusat TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito adalah Rumah Sakit Militer Pusat TNI Angkatan Udara yang bertugas Melayani: TNI AU/PNS dan Keluarga Anggota Kemhan (TNI AD, TNI AU, TNI AL/PNS), Polri dan Keluarga, AKSES, Masyarakat Umum (Jamkesmas, Jamkesda, Jamkesta, Jampersal). RSPAU Dr. S. Hardjolukito terletak di JL. Janti Blok O Yogyakarta. Rumah Sakit TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta diresmikan penggunaannya pada tanggal 2 Agustus 2007 oleh Kepala Staf Angkatan Udara Masekal TNI Herman Prayitno, pada saat ini rumah sakit Hardjolukito Yogyakarta merupakan Rumah Sakit Militer Type A / Tingkat 1 TNI dengan fasilitas antara lain : UGD, Poliklinik, Apotek, Laboratorium, Rontgen, Kamar Operasi, Kamar Bersalin, Ruang Perawatan, Kamar Jenazah dan Pengolah Limbah Padat maupun Cair.

Seiring berkembangnya desain interior di Indonesia maupun di dunia

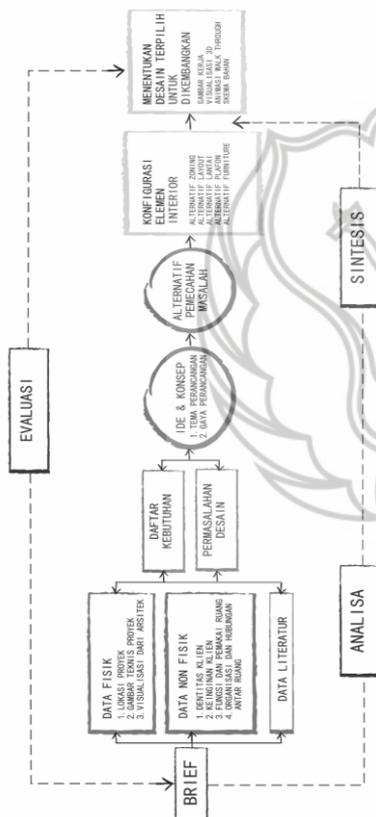
medis, Rumah Sakit Pusat TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito berkeinginan untuk meredesain gedung B di rumah sakit ini. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung kesembuhan pasien secara psikologis, dengan memiliki konsep desain yang ada tidak meninggalkan prinsip utama rumah sakit yaitu aman, nyaman, bersih dan ramah. Adapun prinsip redesain yang ingin rumah sakit ini tonjolkan adalah Green Design dan memasukan unsur Local Yogyakarta yang tetap tidak melupakan indentitas rumah sakit dengan kepemilikan Angkatan Udara serta mampu menyatukan atmosfer ruang sesuai dengan visi dan misi Rumah Sakit TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Cakupan perancangan tugas akhir karya desain ini adalah lantai I yang terdiri dari *lobby* utama *receptionist*, *family waiting area*, ruang rawat inap (*Standard*, *VIP*, *VVIP class*) dan lantai II terdiri dari *lobby*, *family waiting area*, *kids play area*, *mini library*, *consult waiting area*, *consult room*, NICU, PICU, ICU. Untuk mencapai segala tujuan tersebut

maka sesuai dengan keinginan klien perancang memilih gaya post modern yang berprinsip *green design* dengan tema kearifan lokal Yogyakarta.

METODE

Cakupan dan arahan tugas dalam perencanaan dan perancangan interior Rumah Sakit Pusat TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito meliputi:



Gambar 1.0 Pola Pikir Perancangan Sumber :
Dok. Pribadi Mahasiswa

Konsep Perancangan

1) Analisis

Merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam metode perancangan interior Rumah Sakit Pusat TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito. Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu memahami karakter permasalahan desain dan menemukan jawabannya. Informasi-informasi yang dikumpulkan berupa identitas proyek yakni lokasi proyek, arsitektur bangunan, gambar kerja bangunan, dan keinginan klien. Informasi-informasi ini kemudian dipelajari untuk menemukan permasalahan inti untuk dipecahkan dan dapat menjawab keinginan klien.

Pada tahap analisis, studi literature dilakukan untuk membantu mendapatkan solusi dan standar-standar yang sesuai untuk membantu memecahkan masalah desain yang ditemukan. Daftar kebutuhan furniture dapat dirincikan dengan mempertimbangkan kebutuhan pada setiap ruang.

2) Sintesis

Setelah semua data, informasi, serta permasalahan yang telah dikumpulkan, dimulailah tahap sintesis. Pada tahap ini ide dan konsep dilahirkan dan dikembangkan untuk membentuk solusi bagi permasalahan

perancangan. Pemilihan gaya dan tema perancangan termasuk ke dalam pengembangan ide dan konsep. Pengembangan ide dan konsep akan melahirkan beberapa alternatif diantaranya alternatif zoning, alternatif sirkulasi, material, tampilan elemen pembentuk ruang (lantai, dinding dan plafon), bentuk dan ukuran furnitur. Alternatif-alternatif ini akan dievaluasi untuk mendapatkan alternatif terbaik.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu alternatif untuk menghasilkan keputusan perancangan akhir. Pada tahap evaluasi, elemen interior serta alternatif-alternatif yang muncul dari ide dan konsep pada tahap sintesis dikonfigurasi dan dilakukan berbagai penilaian. Penilaian ini menyangkut beberapa kriteria yaitu fungsi, tujuan, kemanfaatan, bentuk estetika. Alternatif yang terpilih merupakan pemecahan masalah yang ditemukan pada tahap analisis. Alternatif terbaik ini dikembangkan dalam bentuk gambar kerja

dengan keterangan dan ukuran yang detil agar dapat dikerjakan oleh kontraktor yang telah dipercaya.

HASIL

Hasil Lobby pada lantai I RSPAU Hardjolukoto ini terdapat pengelompokan zoning yaitu receptionist area, family waiting area

dan security area. Sesuai konsep yang diambil yaitu green desain dipadukan dengan kearifan local Yogyakarta, maka desain vertical garden bermotif Batik Kawung diharapkan mampu memberikan atmosfer segar dan suasana Yogyakarta tetap terasa. Berikut ini tampilan 3D desain lobby lantai I RSPAU dr. Suhardi Harjolukito Yogyakarta:



Gambar 1.1 Perspektif Lobby Lantai I
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada desain lorong atau coridor menampilkan sentuhan Batik Kawung pada elemen dindingnya, dibuat tidak terlalu dominan karena mempertahankan kesan clean dan karismatik.



Gambar 1.2 Perspektif Coridor/Nurse Station
Sumber: Dokumen Pribadi

Ruang rawat inap VVIP merupakan ruang rawat inap kelas atas pada rumah sakit ini, fasilitas ruang terdapat area rawat pasien, *pantry* dan *living area*. Desain yang diterapkan tetap mengikat green desain dengan banyaknya motif kayu, dan penambahan motif kawung pada backdrop tempat tidur pasien. Suasana yang diinginkan yaitu clean, elegan, dan hangat. Berikut Perspektif 3D ruang rawat inap VVIP.



Gambar 1.3 Perspektif Ruang Rawat Inap VVIP Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 1.4 Perspektif Ruang Rawat Inap VVIP Sumber: Dokumen Pribadi

PEMBAHASAN

Permasalahan lingkungan khususnya pemanasan global menjadi

topik permasalahan yang mencuat akhir-akhir ini. Munculah fenomena sick building syndrome yaitu permasalahan kesehatan dan ketidaknyamanan karena kualitas udara dan polusi udara dalam bangunan yang ditempati yang mempengaruhi produktivitas penghuni, adanya ventilasi udara yang buruk, dan pencahayaan alami kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, misalnya: emisi ozon mesin *fotocopy*, polusi dari perabot dan panel kayu, asap rokok, dsb.

Oleh karena itu berhubungan dengan area indoor/ interior ruangan pihak Rumah Sakit menginginkan terciptanya Rumah Sakit yang bernuansa *green* (hijau) sehingga para pasien maupun yang mengunjungi rumah sakit dapat merasa nyaman dan rileks serta sadar akan pentingnya green habit. Selain fokus pada green desain, tidak melupakan karakter identitas rumah sakit pusat milik TNI yang berada di kota Yogyakarta ini maka perlu menambahkan unsur local Yogyakarta dan memperkuat karakter kepemilikan AURI itu sendiri. Berikut ini penjabaran tema dan gaya yang di terapkan di RSPAU Hardjolukito Yogyakarta.

1. Tema dan Gaya Perancangan

Tema perancangan pada RSPAU dr. S. Hardjolukiton Yogyakarta adalah “*Nature meets Culture*” judul tema ini diambil dari

latar belakang *Green Design* yang dipadukan dengan *cultural approach* Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari tema local yang diambil yaitu lokal Yogyakarta maka diputuskan untuk mengangkat keindahan *Batik Kawung* sebagai interpretasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Batik Kawung itu sendiri memiliki filosofi yang menarik yaitu motif kawung yang berasal dari bentuk buah nira (kolang-kaling), yang mengambil makna pohon aren mulai dari ujung daun hingga pada akarnya sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, hal ini menyiratkan agar manusia berguna bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pepatah jawa mengatakan "Ajining diri ana ing lathi, ajinging raga ing busana, agama ageming diri" yang memiliki arti "Harga diri tercermin dari ucapan, harga diri juga tercermin dari cara berpakaian, dan agama adalah tuntunan bagi kita."



Gambar 1.5 Batik Kawung (Sumber: <http://batikdan.blogspot.co.d/2011/07/batik-kawung.html>)

Dalam buku sejarah motif batik kawung menyebutkan bahwa motif batik kawung hanya dikhususkan bagi para keluarga bangsawan atau pejabat keraton. Motif batik kawung memiliki pola geometris yang juga memiliki makna khusus dalam filosofi adat jawa yaitu mencerminkan adanya satu titik pusat kekuatan dan kekuasaan di alam semesta, pun juga pada manusia.

Penerapan desain yang optimal serta penggunaan tema Batik Kawung pada desain Rumah Sakit ini diharapkan mampu membawa atmosfer Yogyakarta yang terkenal dengan julukan Kota Batik Dunia. Penerapan Batik Kawung pada desain interior Rumah Sakit diharapkan nantinya dapat memberikan nuansa baru serta memberikan kenyamanan yang mampu menyatukan preferensi dari masing-masing pengguna ruang sehingga dapat memenuhi tujuan dari redesain RSPAU Hardjolukito Yogyakarta ini.

2. Aplikasi Green Desain

1) *Earth Friendly*.

- a) Dapat dilihat dari dinding bangunan, terdapat kaca di beberapa bagiannya. Fungsinya adalah untuk menghemat penggunaan elektrisiti untuk bangunan terutama dari segi pencahayaan dari lampu.

- b) Menggunakan energi alam seperti angin, sebagai penyejuk lingkungan. (Memanfaatkan penghawaan alami sebagai ganti pengkondisian udara buatan/AC)
- c) Bahan-bahan bangunan yang digunakan cenderung ramah pada lingkungan seperti keramik dengan motif kasar pada lantai untuk mengurangi pantulan panas yang dihasilkan dari dinding yang berkaca.
- d) Memanfaatkan sinar matahari untuk pencahayaan alami secara maksimal pada siang hari, untuk mengurangi penggunaan energi listrik
- e) Untuk pencahayaan, pemilihan lampu berbasis green yang hemat energy seperti LED (*Light Emitting Diode*) juga dapat menjadi pilihan yang tepat.

yang dapat merusak mata dan kulit.

- Lebih Ramah Lingkungan karena tidak mengandung mercury yang dapat merusak lapisan ozon dan mengganggu kesehatan.

2) Konsep *Future Healthy*.

Dapat menambahkan beberapa tanaman indor tujuannya untuk menciptakan iklim udara yang sejuk dan sehat bagi kehidupan sekitar, lingkungan tampak tenang, karena beberapa vegetasi dapat digunakan sebagai pembersih udara dan penahan kebisingan.

Manfaat dari desain interior rumah sakit yang green yaitu hemat energi, perawatan bangunan lebih minimal, lebih nyaman ditinggali, serta lebih sehat bagi penghuni. Konsep green design diharapkan mampu memberi kontribusi pada masalah lingkungan khususnya pemanasan global.

Keuntungan memakai Lampu LED:

- Lampu LED lebih hemat energi (hemat 90%).
- Daya tahan yang lama, sehingga hemat biaya replace (15-20th).
- Cahaya Lampu LED tidak menimbulkan efek panas pada ruang.
- Baik bagi kesehatan karena tidak mengandung ultra violet

3. Warna dan Material Perancangan

Warna yang diterapkan dalam perancangan interior RSPAU Hardjolukit Yogyakarta ini yaitu memadukan warna- warna alam (*nature tone colours*) untuk memasukan atmosfer *green desain*,

warna langit karena mencerminkan Angkatan Udara dan warna kombinasi Batik Kawung. Berikut ini adalah skema warna yang akan diterapkan di perancangan interior RSPAU Hardjolukit Yogyakarta :

a. Warna Alam (*Nature Tone Colours*)



Gambar 1.6 Nature Colour Scheme. Sumber : Pinterest

b. Warna Angkatan Udara (*Blue, Airforce*)



Gambar 1.7 Sky Colour Scheme. Sumber : Pinterest

c. Warna Kombinasi Batik Kawung (*Batik Kawung Combination*)



Gambar 1.8 Batik Kawung. Sumber : Pinterest

Material dalam proses penentuan pemilihan material interior harus mengacu pada prinsip standar fungsi rumah sakit. Material yang akan digunakan menggunakan material-material alami, seperti kayu dengan finishing natural berbahan dasar air untuk mengurangi efek zat kimia dalam ruang. Penggunaan material daur ulang (*recycle materials*) juga dapat dijadikan alternatif pilihan untuk penggunaan material furniture sesuai dengan prinsip green desain yang diterapkan. Contohnya seperti menggunakan papan kayu olahan (*plywood*) dari hasil daur ulang, dll.

Pengangkatan tema *Green* Desain disini sebagai bentuk kepedulian terhadap keadaan bumi serta lingkungan yang sedang terjadi di masa sekarang. Jika mampu menciptakan desain yang *Green* maka otomatis ikut

berperan dalam rangka menyelamatkan bumi ini. Diharapkan hasil desain kali ini menjawab permasalahan desain yang ada dan lebih bersifat ramah lingkungan dibandingkan dengan desain awalnya (existing).

Desain existing Lobby



Gambar 1.8 Foto Loby Lantai I Sebelum Redesain. Sumber: Dokumen Pribadi Survey Lapangan)

Hasil Redesain

Gambar 1.8 Foto Loby Lantai I Sebelum Redesain. Sumber: Dokumen Pribadi Survey Lapangan)

Hasil Redesain



Gambar 1.9 Perspektif Lobby Lantai I
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 1.10 Perspektif Coridor/Nurse Station
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 1.11 Foto Ruang Rawat Inap VVIP Sebelum Redesain. Sumber: Dokumen Pribadi Survey Lapangan)

Hasil Redesain



Gambar 1.12 Perspektif Ruang Rawat Inap VVIP: Dokumen Pribadi



Gambar 1.13 Perspektif Ruang Rawat Inap VVIP: Dokumen Pribadi

Dapat dilihat perbedaannya, bahwa desain awal terlalu kaku, kurang fresh untuk desain rumah sakit yang notabene adalah arena untuk penyembuhan pasien. Desain ini diharapkan telah menjawab permasalahan yang ada pada lobby lantai I RSPAU dr. Suhardi Harjolukito.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat diambil dari pembahasan adalah sebagai berikut :

Rumah Sakit Pusat TNI AU Hardjolukito merupakan rumah sakit milik TNI Angkatan Udara dimana klien menginginkan interior ruang rumah sakit mencerminkan identitas kepemilikan AURI juga menunjukkan lokalitas dimana rumah sakit ini berada yaitu di kota Yogyakarta. Dengan mengadopsi dasar prinsip rumah sakit ramah lingkungan (*green design*) dipadukan dengan Batik Kawung ini diharapkan mampu menjawab permasalahan desain yang ada.

Mengadopsi prinsip ramah lingkungan dimana pemanfaatan energi dibuat seefektif mungkin, penggunaan potensi alam seperti sinar matahari sebagai sumber energinya, dan pengolahan limbah rumah sakit sehingga tidak mencemari lingkungan. Desain yang ramah lingkungan diharapkan juga akan berpengaruh pada kesehatan pasien dan masyarakat sekitar. Limbah rumah sakit yang dikelola dengan diharapkan tidak akan

menimbulkan masalah kesehatan baru bagi masyarakat di sekitarnya. Diharapkan dengan konsep Green Hospital ini, rumah sakit tidak hanya berperan dalam perawatan pasien namun juga berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kunders, G, D. 2004. *Hospitals Facilities Planning and Management*. New Dehli: Mc Graw- Hill, Inc.

Karlen, Mark. 2009. *Space Planning Basics. United States America: John Wiley & Sons, Inc.*

Karlen Mark. 2004. *Lighting Design Basics. United States America: John Wiley & Sons, Inc.*

Chiare, Joseph De and Callender, John Hancock. 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graw- Hill, Inc.

Jones, Louis. 2008. *Environmentally Responsible Design : Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

Panero, Julius and Zelnik, Martin. 1979. *Human Dimension and Interior Space*. United States: Guptill Publications. Ching D.K. Francis. 1986. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama Depkes. 1993.

Persyaratan dan Petunjuk Teknis Tata Cara Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta.

Jurnal on Web

Green Building Council Indonesia. 2012. "Greenship Rating Tools untuk Ruang Dalam Versi 1.0". diunduh dari www.gbcindonesia.org/ pada tanggal 31 Januari 2016 Pukul 17:52 WIB

Vera. 2010 " Palang Merah Square: Variety in Responsive Environment", laporan tugas akhir dalam <http://usu.ac.id/>, diakses pada 28 Januari 2016 Pukul 14:45 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit

<http://www.rspauhardjolukito.com/>

https://id.wikipedia.org/wiki/RSPAU_Dr._S._Hardjolukito

<http://inggridlim12.blogspot.co.id/2013/02/eco-green-green-design.html>

<http://aspak.buk.depkes.go.id/beranda/wp-content/uploads/downloads/2014/01/1-Pedoman-Teknis-Bangunan-Rumah-Sakit-Kelas-B.pdf>

https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Kawung